

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Ilustrasi merupakan salah satu media visual yang membantu seseorang berkomunikasi, pada mulanya ilustrasi hadir sebagai pendamping tulisan untuk memperjelas penyampaian pesan terhadap pembaca. Namun, seiring berkembangnya zaman, ilustrasi mengalami perkembangan yang menyulitkan pemahaman jika ditinjau dari pemahaman tradisional terkait ilustrasi sebagai "gambar yang membantu menjelaskan". Ilustrasi kontemporer dalam seni tampil dengan bentuk yang semakin beragam, bukan sekedar "bentuk, gambar". Kini, ilustrasi sudah semakin luas, bahkan melibatkan bentuk pola dan tema yang abstrak (Salam, 2017). Seni ilustrasi juga sering kali berbenturan dengan bidang ilmu lainnya terlebih dengan bidang seni rupa dan desain grafis. Sebenarnya, dalam hal ini hanya dibedakan dari segi fungsi dan kebutuhan (Witabora, 2012). Benturan-benturan ini membuat seni ilustrasi kurang mendapat pengakuan dan dianggap sebagai seni terapan. Meskipun begitu, minat terhadap seni ilustrasi terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan komunikasi visual yang efektif.

Setiap zaman mempresentasikan ilustrasi dengan berbeda, hal tersebut dikarenakan perkembangan pemikiran dan media yang di gunakan. Para ilustrator kini mempresentasikan pembaruan melalui komunitas. Sehingga menjadikannya berkembang dan terbagi atas klasifikasi-klasifikasi, diantaranya seperti; kartunis, komikus, *doodle art*, *story teller*, *visual merchandise* dan masih banyak lainnya.

Bandung merupakan salah satu kota yang terhitung banyak peminat terhadap seni ilustrasi, hal ini terbukti dari tersebarnya beberapa komunitas seni ilustrasi di Bandung diantaranya; komunitas *Wee Can Draw*, Bandung *Doodle Art*, Mural Bandung, *Global Art* Bandung, Desain Grafis Bandung, *Drawing* Bandung (dan masih banyak lainnya). Tidak sedikit juga seniman ilustrator dari Bandung yang karyanya bisa sampai di kancah internasional. Karenanya, ditinjau lurus dari segi

sumber daya dan minat, maka diperlukannya fasilitas untuk mewadahi karya sebagai penunjang berkembangnya seni serta sebagai sarana untuk lebih memperkenalkan pada masyarakat luas. Fasilitas *Art Gallery* akan berperan lebih sebagai penunjang terpeliharanya karya seni serta sebagai tempat berkumpulnya para pelaku seni, dengan harapan seni ilustrasi ini semakin dikenal.

Kini, dengan berkembang zaman juga, teknologi dan digitalisasi hadir dan berperan dalam kemajuan seni ilustrasi. Para ilustrator mulai menggunakan media digital ini sebagai media berkarya, sehingga para ilustrator mulai terjun dan berkarya di bidang industri kreatif. Dikarenakan nilai minat terhadap seni ilustrasi cukup tinggi, maka dengan menjadikan seni ilustrasi sebagai branding produk di bidang industri kreatif akan menghasilkan produk eksklusif sehingga menjadikan nilai ekonomi pun meningkat.

Hal ini sesuai dengan anjuran untuk diperlukannya pengembangan terhadap industri kreatif untuk mendapatkan kesejajaran terhadap persaingan dengan produk luar. Bahkan, pengembangan industri kreatif ini didukung langsung oleh Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Badan Industri Kreatif adalah sebuah entitas non-kementerian yang berada di bawah pengawasan langsung presiden melalui menteri yang memiliki kewenangan dalam bidang pariwisata. Tugas utamanya adalah mendukung Presiden dalam merumuskan, mengimplementasikan, mengkoordinasikan, dan menyelaraskan kebijakan terkait industri kreatif, (BEKRAF, 2020).

Ditinjau dari segi peluang peran seni ilustrasi di bidang industri kreatif, maka pengaplikasian seni ilustrasi dalam berbagai media dapat menjadikan sarana untuk berkembangnya seni ilustrasi dan industri kreatif.

Untuk mewujudkan hal tersebut, dirancanglah sebuah “Perancangan Interior Fasilitas Galeri Ilustrasi di Bandung”, yang merupakan wadah bagi para seniman ilustrasi berupa Galeri seni ilustrasi. Adapun wadah untuk pemberdayaa ilustrasi serta pengembangan industri kreatif berupa fasilitas dari 4 sub sektor yang berhubungan dengan ilustrai, diantaranya; Pasar Barang Seni, Fesyen, Periklanan

Dan Desain. Yang kemudian dirancang menjadi sebuah fasilitas komersil jasa dan komersil pasar barang seni.

Untuk mengoptimalkan kinerja industri kreatif dengan ilustrasi, maka diperlukan fasilitas yang dapat menggabungkan berbagai aktifitas dalam satu lingkup kawasan yang akan memudahkan akses sehingga terpusat. Karena hal ini, perancangan ini dapat memperkaya serta meningkatkan pengalaman rekreasi masyarakat dalam ruang lingkup yang kreatif dan inspiratif.

I.2 Fokus Permasalahan

1. merancang fasilitas untuk masyarakat sehingga dapat mengenal dan lebih mengetahui seni ilustrasi, terlebih pengenalan terhadap jenis dan perkembangan seni ilustrasi.
2. Memfasilitasi sarana untuk tempat berkumpulnya para pelaku seni ilustrasi.
3. Menerapkan perancangan *Art Gallery* sebagai fasilitas untuk mewadahi karya para komunitas dan para pelaku seni.
4. menyertakan teknologi digital dalam Perancangan Interior Fasilitas Galeri Ilustrasi di Bandung ini sebagai salah satu citra modernisasi terhadap seni ilustrasi masa kini.

I.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang fasilitas untuk memperkenalkan seni ilustrasi dan untuk mengetahui jenis dan perkembangan seni ilustrasi di Indonesia?
2. Bagaimana Membuat sarana untuk tempat berkumpul para pelaku seni ilustrasi di Bandung?
3. Bagaimana merancang *Art Gallery* sebagai sarana untuk mewadahi karya para pelaku seni?
4. Bagaimana menerapkan teknologi digital dalam memamerkan karya seni ilustrasi masa kini?

I.4 Gagasan Perancangan

Berdasarkan judul “perancangan Interior Fasilitas Galeri ilustrasi di Bandung”, dihasilkan sebuah gagasan untuk merancang sebuah fasilitas yang dapat menggabungkan berbagai kebutuhan dari fenomena yang terdapat di Bandung

Konsep utama perancangan galeri ini adalah menciptakan ruang multifungsi yang tidak hanya memamerkan karya seni ilustrasi tetapi juga menjadi pusat aktivitas industri kreatif. Galeri ini akan menjadi wadah yang memfasilitasi para seniman dan pelaku industri kreatif untuk berkarya, berkolaborasi, dan memamerkan karya kepada publik. Karenanya, penulis memiliki gagasan untuk merancang *Art Gallery* yang memberikan pengalaman menarik dengan merancang galeri ini dengan konsep “*story line, thematic*” berdasarkan perkembangan seni ilustrasi serta jenis karya seni ilustrasi dari masa ke masa. Sehingga dapat memfasilitasi seniman ilustrasi dengan klasifikasi-klasifikasi yang berbeda.